

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan indikator untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang diberikan sebagai bentuk evaluasi dalam pendidikan setelah proses pembelajaran. Menurut Prianto (2013:95) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Selain itu, menurut Purwanto (2009:34) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu bersumber lingkungan, siswa, dan alat. Faktor yang bersumber dari lingkungan yaitu peran orang tua dalam mendidik anak. Peran orang tua merupakan partisipasi atau kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. Peran orang tua dalam pendidikan anak, jelas dan tegas bahwa mereka adalah pendidik yang utama dan pertama. Pertama karena merekalah yang memberikan pengajaran, pendidikan, apapun itu untuk perdana kalinya. Ada di tangan mereka jelas untuk memberikan pengaruh dan arah untuk menjadi apa dan seperti apa. Utama, karena merekalah yang memiliki tanggung jawab, kewajiban, dan kuasa untuk menjadikan anak seperti apa.

Faktor yang berasal dari siswa yaitu motivasi. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Uno (2012: 23), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan

pelaksanaan suatu usaha belajar. Menurut Muhroji dkk (2004: 49) fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar mencapai suatu tujuan pendidikan yang berjalan lancar, teratur, efektif serta efisien.

Hasil penelitian Cynthia dkk (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan diperoleh dari perhitungan R square sebesar 47,9%. Hasil penelitian Ningsih (2016) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 45,3%, sisanya 54,7% disumbang oleh variabel-variabel lain.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Kontribusi Peran Orang Tua, Motivasi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMKN 1 Sambirejo Sragen Tahun 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh lingkungan, siswa, dan alat. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut. Orang tua cenderung acuh tak acuh atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya, minimnya rasa percaya diri dalam pembelajaran matematika, kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar, rendahnya hasil belajar matematika, kurangnya kesadaran siswa dalam belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada peran orang tua, motivasi dan fasilitas belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dirumuskan menjadi empat, yaitu:

1. Adakah kontribusi peran orang tua, motivasi, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika?
4. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini ada empat tujuan, yaitu:

1. Menguji kontribusi peran orang tua, motivasi, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. Menguji kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika.
3. Menguji kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika.
4. Menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi peran orang tua, motivasi, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk memotivasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar matematika

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas belajar dalam menggunakan alat belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk peningkatan kualitas pembinaan guru dalam proses pembelajaran di kelas.